



EFEKTIVITAS MEDIA *POWER POINT* PADA KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA ARAB KELAS VII DI MTs N 2 KUDUS

Luthifah Andarista¹ Zukhaira² Multazam³

¹Universitas Negeri Semarang, Indonesia

luthifahandarista@students.unnes.ac.id, zukhaira@mail.unnes.ac.id, multazam@mail.unnes.ac.id

Abstract

Mastery of vocabulary, especially Arabic listening skills, is a basic ability that students must master in order to learn Arabic. Vocabulary mastery in listening skills in class VII MTs N 2 Kudus is still relatively low. Student enthusiasm and activity are still quite lacking due to several factors. Apart from that, there is a lack of media use by teachers. So students seem monotonous when learning Arabic in class. Therefore, there is a need for interactive media so that it can attract students' interest in learning Arabic. One of them is by applying interactive power point media to improve vocabulary mastery in Arabic listening skills for class VII MTs N 2 Kudus. The type and design of this research are quantitative and quasi-experimental, with a pre-test-post-test nonequivalent control group design pattern. Data collection techniques use tests and non-tests. The data analysis technique is hypothesis testing. The research results show that the implementation of the use of interactive power points in learning activities to master vocabulary and Arabic listening skills in class VII MTs N 2 Kudus is quite effective. This is proven based on the test results, namely that in the control class, the average pre-test score was 64.25 and the average post-test score was 70.77. The experimental class had an average pre-test score of 66.19 and an average post-test score of 85.50. From the t-test calculation using SPSS, the t-calculated value for the experimental class obtained a significance value for the pre-test and post-test for the experimental class of 0.000, which means (sig < 0.05). This proves that there is an increase in the average of the pre-test and post-test results of the experimental class. This proves that there is an influence of Power Point media on the post-test results of the experimental class. So there was a rejection of H_0 , and what was accepted was H_a , namely that the use of power point media was effective in mastering vocabulary in Arabic listening skills in class VII MTs N 2 Kudus.

Keywords:

power point; listening skills; Arabic language.

PENDAHULUAN

Keterampilan mendengar atau Mahārah Istimā' merupakan salah satu keterampilan dalam al-Mahārah al-Lughawiyah, bahkan menurut Nuril dkk, Mahārah Istimā' adalah keterampilan awal dalam mempelajari suatu bahasa, baik bahasa asing maupun bahasa ibu, tanpa penguasaan pendengaran yang baik maka akan mempengaruhi pemahaman ungkapan yang disampaikan oleh orang lain (Mufidah, 2019). Ibnu Manzur dalam kamus Lisan al-Arabi mengartikan istimā' secara bahasa sebagai نذالاً سح (indra telinga), adapun secara istilah istimā' adalah ليلحنو مهف ةدار او ،دصقب (menerima suara dengan tujuan, keinginan mengerti dan menganalisis) (Mahfudz, 2018).

Dalam melatih keterampilan mendengar dibutuhkan pembiasaan dalam mendengar atau bi'ah lughawiyah (lingkungan bahasa) yang baik jika ingin mencapai hasil yang maksimal. Keterampilan menyimak adalah keterampilan dasar dalam mempelajari bahasa yang harus dikuasai oleh siswa untuk bisa lanjut dalam keterampilan selanjutnya. Keterampilan ini merupakan keterampilan awal yang harus lebih diperhatikan dan diajarkan dengan maksimal untuk menjadi bekal dalam mempelajari keterampilan yang lain seperti berbicara, membaca dan menulis.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah ataupun madrasah masih terdapat kekurangan dan keterbatasan terutama dalam kualitas proses pembelajaran yang mengakibatkan rendah dan tidak meratanya kualitas yang dicapai oleh siswa. Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan tersebut adalah penggunaan media pembelajaran secara terintegrasi dalam proses pembelajaran.

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” “perantara” atau “pengantar”, dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti sesuatu yang terletak ditengah (antara dua pihak atau kutub) atau suatu alat. (Arsyad, 2006:3). Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan kepada penerima pesan. Media pembelajaran merupakan sarana perantara yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan dalam proses kegiatan pembelajaran (Daryanto, 2012). Miarso (2005:536) mengatakan bahwa pembelajaran yang efektif memberikan siswa pembelajaran yang berguna dan tepat dengan menggunakan media yang tepat. Beberapa penelitian menemukan bahwa pembelajaran yang bersifat demonstrasi dalam artian materi atau informasi diperoleh melalui penjelasan pendidik tanpa menggunakan media pembelajaran sehingga hanya mengandalkan indera pendengar, maka hasil pembelajaran tersebut kurang optimal.

Sebagaimana pandangan Dale, hasil belajar melalui pendengaran hanya 13%, sedangkan hasil belajar yang dipadukan dengan penglihatan sekitar 75% dan dengan indera lainnya sekitar 12%. Pendapat Dale menunjukkan bahwa pendidik tidak berfokus pada penerimaan satu indera saja dalam proses pembelajaran, namun berusaha mengaktifkan indera lainnya dengan tujuan agar proses pembelajaran menjadi optimal. Beberapa penelitian menemukan bahwa pembelajaran yang bersifat demonstrasi dalam artian materi atau informasi diperoleh melalui penjelasan pendidik tanpa menggunakan media pembelajaran sehingga hanya mengandalkan indera pendengar, maka hasil pembelajaran tersebut kurang optimal.

Pemanfaatan media *power point* dapat digunakan oleh pendidik ataupun peserta didik untuk mempresentasikan materi pembelajaran ataupun tugas-tugas yang diberikan. Dengan media ini kita dapat merancang dan membuat perancangan lebih menarik dan profesional. Dalam slide yang telah dibuat dapat juga disisipkan berbagai unsur pendukung seperti animasi, musik, chart, video dan lain-lain. Dengan fasilitas

animasi, suatu slide dapat dimodifikasi dengan menarik. Begitu juga dengan adanya fasilitas front picture, sound dan effect dapat dipakai untuk membuat suatu slide yang bagus.

Hal ini peneliti menemukan permasalahan dalam pembelajaran khususnya pada keterampilan menyimak atau mendengar bahasa Arab pada kelas VII di MTs Negeri 2 Kudus yaitu peneliti mendapati peserta didik yang masih kesulitan dalam proses menyimak huruf ataupun kosakata bahasa Arab, bahkan ada banyak siswa yang kesulitan dalam memahami makna karena asing didengar. Hal itu disebabkan karena penguasaan kosakatanya masih rendah dan belum dikuasai dengan baik. Mereka belum terbiasa mendengar kata bahasa Arab, oleh karena itu mereka masih banyak yang kesulitan dalam menyimak makhrajul Arab. Berdasarkan hasil observasi dan problematika yang ada di sekolah tersebut, media power point memiliki komponen yang baik dalam menunjang pembelajaran keterampilan menyimak. Media pembelajaran power point dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Kelas VII membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan disamping adanya visual yang dipaparkan, media power point dapat memadukan gambar, audio, dan video.

Hasil kajian literatur terhadap penelitian sebelumnya ditemukan beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diangkat dalam penelitian ini, diantaranya: *Pertama*, Mustajabah (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Eksperimentasi Media Power Point dalam Pembelajaran Mufradat Kelas V SD Islam Al-Azhar Yogyakarta”. *Kedua*, Salasa (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Power Point untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Studi Eksperimen: di Kelas IV SD Muhammadiyah 2 Ngabean Yogyakarta Tahun 2018-2019”. *Ketiga*, Rahmadani (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Microsoft Power Point dalam Pembelajaran Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab Kelas X SMA Negeri 5 Barru”. *Keempat*, Dalimunte (2022) melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Kuis Berbasis Power Point untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas VII MTs Swasta Bina Bangsa Lima Puluh”. Hasil tinjauan pustaka di atas menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti belum pernah dilakukan sebelumnya atau memiliki unsur kebaruan, meskipun beberapa penelitian terdahulu memiliki relevansi, baik pada jenis penelitian, desain penelitian, teknik pengambilan data ataupun analisisnya. Bahkan, terdapat penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dari segi data penelitian, namun analisis yang dilakukan terhadap data penelitian tersebut berbeda atau penelitian terdahulu yang memiliki relevansi pada analisisnya, namun keluasan pembahasan keduanya berbeda. Perbedaan yang tampak jelas antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sumber data yang digunakan.

Permasalahan penelitian yang dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran *power point* pada keterampilan menyimak bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Kudus? Dan bagaimana penerapan media pembelajaran *power point* pada keterampilan menyimak bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Kudus?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka-angka, dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik. Penelitian eksperimen ini dirancang dengan desain *nonequivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok

kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono 2010:116).

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan non-tes. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes dan non-tes, instrumen tes yang terdiri atas *pre-test* (dilakukan pada awal pertemuan) dan *post-test* (dilakukan setelah adanya perlakuan) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sedangkan instrumen non-tes terdiri dari observasi dan dokumentasi. Pengujian instrumen dalam penelitian ini akan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Menurut Arikunto (2010:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*). Reliabilitas adalah untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Siregar 2010:173).

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dikemukakan artinya hipotesis akan diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t-test. Nilai tes dianalisis dengan uji statistika untuk menentukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* setelah kelompok tersebut diberi pembelajaran menggunakan media *power point*. Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan rumus t-test, dan sebelum dibandingkan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen akan dicari masing-masing mean dari hasil *pre-test* dan *post-test*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MTs N 2 Kudus yang berlokasi di Jl. Mejobo No. 1327 A Desa Jepang Mejobo Kudus . Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VII A yang berjumlah 31 siswa terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan dan siswa kelas VII B yang berjumlah 31 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Kelas VII B adalah sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *power point* sedangkan kelas VII A sebagai kelas kontrol diberi pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran. Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan media *power point* pada keterampilan menyimak bahasa Arab. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan baik di kelas eksperimen dan di kelas kontrol dilakukan sebanyak enam kali pertemuan. tiga kali untuk kelas eksperimen dan tiga kali untuk kelas kontrol dengan alokasi waktu 2 x 40 menit setiap pertemuan. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 07-25 Agustus 2023. Pertemuan pertama dan kedua dilakukan pemberian pretest dan materi baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol dengan alokasi waktu selama 1 jam pelajaran dengan menggunakan metode yang biasa digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dengan memakai media *power point* bagi kelas eksperimen. Sedangkan pada pada pertemuan ketiga dilakukan *post-test* bagi kelas eksperimen dan kontrol.

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen penelitian yang akan dilakukan, peneliti perlu melakukan uji validitas terlebih dahulu pada soal uji coba yang akan dipergunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test*. Peneliti memilih kelas VII C sebanyak 30 siswa sebagai kelas uji coba instrumen yang berjumlah 30 soal dalam bentuk pilihan ganda. Pada uji validitas ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26.0. Diketahui taraf 5% maka $r\text{-tabel} = df = n - 2 = 30 - 2 = 28$ (0,361), jadi $r\text{-tabelnya}$ adalah 0,361. Pada uji validitas untuk mencapai tingkat valid maka nilai $r\text{-hitung}$ harus lebih besar daripada nilai $r\text{-tabel}$. Berdasarkan perhitungan diatas dengan bantuan aplikasi

SPSS 26 diperoleh soal yang dinyatakan valid ada 25 soal dan akan lanjut di uji reliabilitas serta soal yang tidak valid sebanyak 5 butir soal yaitu nomor 2,8,10,15, dan 22, maka soal tersebut tidak akan digunakan dalam penelitian

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan statistik menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.0, maka diperoleh nilai reliabilitas untuk instrumen uji coba penelitian sebesar 0,840. Diketahui jika $n = 30$ dengan taraf 5% maka $r\text{-tabel} = df = n - 2 = 2$ adalah 0,361. R-hitung dari tabel di atas adalah sebesar 0,840, maka dapat dikatakan bahwa $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ($0,840 > 0,361$). Jadi instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan.

3. Tabulasi Data Hasil tes

a. Hasil Pre-Test

		Statistics	
		Pretest Kelas Kontrol	Pretest Kelas Eksperimen
N	Valid	31	31
	Missing	0	0
Mean		64.26	66.19
Median		64.00	64.00
Std. Deviation		8.193	8.072
Variance		67.131	65.161
Range		32	32
Minimum		48	48
Maximum		80	80
Sum		1992	2052

Berdasarkan hasil dari analisis soal pre-test dapat terlihat bahwa hasil dari pre-test kelas kontrol yang berjumlah 31 siswa mempunyai rata-rata 64,26 dengan standar deviasi 8,193; nilai minimum sebesar 48 dan nilai maximum sebesar 80 serta jumlah keseluruhannya sebesar 1992. Sedangkan kelas eksperimen dengan jumlah siswa 31 mempunyai rata-rata sebesar 64,00 dengan standar deviasi sebesar 8,072 dengan nilai minimum sebesar 48 dan nilai maksimum sebesar 80 serta jumlah keseluruhannya sebesar 2052.

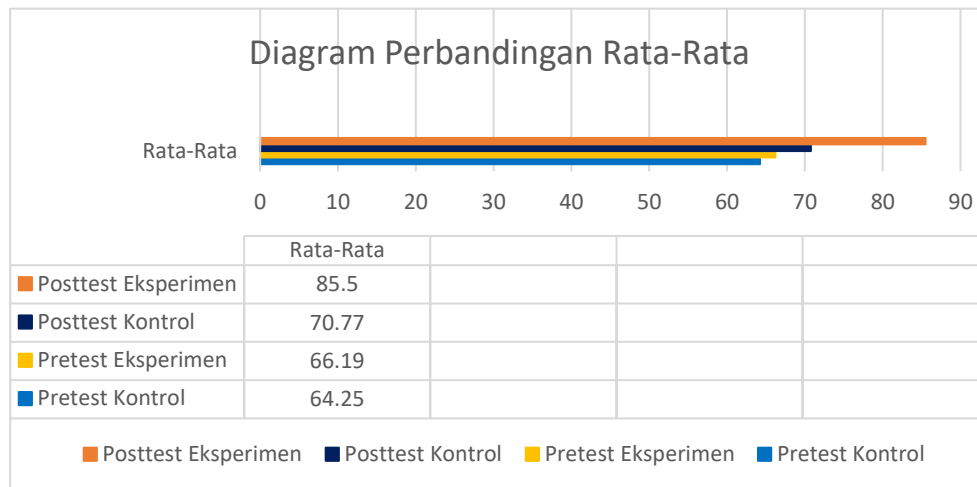
b. Hasil Post-Test

		Statistics	
		Posttest Kontrol	Posttest Eksperimen
N	Valid	31	31
	Missing	0	0
Mean		70.77	85.81
Median		72.00	84.00
Std. Deviation		8.464	6.183
Variance		71.647	38.228
Range		32	24
Minimum		56	76
Maximum		88	100
Sum		2194	2660

Hasil analisis deskriptif untuk nilai post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada di atas. Berdasarkan hasil dari analisis soal post-test dapat terlihat bahwa hasil dari post-test kelas kontrol yang berjumlah 31 siswa mempunyai rata-rata 70,77; standar deviasi sebesar 8,464; nilai minimum sebesar 56 dan nilai maksimum sebesar 88. Sedangkan kelas eksperimen dengan jumlah siswa 31

mempunyai rata-rata sebesar 85,81; standar deviasi sebesar 6,183; nilai minimum sebesar 76 dan nilai maksimum sebesar 100.

4. Pembahasan



a. Nilai Rata-rata

No	Kelas Kontrol	Rata-rata
1	<i>Pre-Test</i>	64,25
2	<i>Post-Test</i>	70,77

No	Kelas Eksperimen	Rata-rata
1	<i>Pre-Test</i>	66,19
2	<i>Post-Test</i>	85,50

Sumber Data: Data Penelitian yang Diolah 2023

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kedua kelompok (kelompok kontrol dan kelompok eksperimen) berdistribusi normal atau tidak normal.

Hasil Tes	X^2 hitung	Keterangan	Kriteria
<i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	0,294	$> 0,05$	Normal
<i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	0,092	$> 0,05$	Normal
<i>Post-test</i> Kelas Kontrol	0,058	$> 0,05$	Normal
<i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	0,091	$> 0,05$	Normal

Berdasarkan hasil uji coba normalitas tersebut jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *pre-test* kontrol sebesar 0,294, karena $0,294 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Kemudian nilai signifikansi *pre-test* kelas eksperimen sebesar 0,092, karena $0,092 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* eksperimen berdistribusi normal. Begitupun nilai signifikansi *post-test* kontrol sebesar 0,058, karena $0,058 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Kemudian nilai signifikansi *post-test* kelas eksperimen sebesar 0,091, karena $0,091 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data *post-test* eksperimen berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Uji kesamaan dua varian atau uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui

apakah data nilai *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama.

Kelompok	Sig.	Keterangan	Kriteria
<i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	0,874	> 0,05	Homogen
<i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen			
<i>Post-test</i> Kelas Kontrol	0,059	> 0,05	Homogen
<i>Post-test</i> Kelas Eksperimen			

Tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan eksperimen. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh signifikansi pada hasil *pre-test* sebesar 0,874. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($0,874 > 0,05$), maka varian kedua data dinyatakan sama (homogen). Kemudian perhitungan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi 0,059. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($0,059 > 0,05$), maka varian kedua data dinyatakan sama (homogen).

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan uji *t-test*. Uji perbedaan rata-rata data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan hipotesis sebagai berikut:

- 1) H_0 : Penggunaan media *power point* tidak efektif pada keterampilan menyimak bahasa Arab.
 H_0 diterima jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$).
- 2) H_a : Penggunaan media *power point* efektif pada keterampilan menyimak bahasa Arab.
 H_a diterima jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$).

Data	T.hitung	Keterangan	Rata rata
Pre-test Kontrol	0,000	< 0,05	64,25
Post-test Kontrol			70,77
Pre-test Eksperimen	0,000	< 0,05	66,19
Post-test Eksperimen			85,50

Dari tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan rata-rata dari hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen, hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh media *power point* terhadap hasil *post-test* kelas eksperimen. Maka terjadi penolakan pada H_0 , karena nilai signifikansi uji hipotesis lebih kecil dari 0,05 dan yang diterima adalah H_a yaitu penggunaan media *power point* efektif pada keterampilan menyimak bahasa Arab di kelas VII MTs Negeri 2 Kudus.

5. Analisis Hasil Non-Tes

Dari hasil observasi, dapat diketahui bahwa pada perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, metode pembelajaran, dan perilaku siswa di kelas VII MTs N 2 Kudus sudah baik, hal ini dibuktikan dengan beberapa hal sebagai berikut : pertama, perangkat pembelajaran, sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum merdeka sesuai dengan arahan dari Kementrian Agama Republik Indonesia walaupun belum menyeluruh. Untuk silabus dari sekolah sendiri. Selanjutnya modul ajar juga dibuat

guru pengampu sebelum mengajar.

Pada hasil dokumentasi yakni alur tujuan pembelajaran, modul ajar, slide materi power point, layer presentasi saat akan diterapkan untuk murid dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas. Peneliti memiliki daftar nama murid di kelas VII MTs N 2 Kudus. Dan juga mendokumentasikan hasil pembelajaran dikelas saat penelitian berlangsung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa implementasi penggunaan power point dalam kegiatan pembelajaran untuk keterampilan menyimak bahasa Arab di kelas VII MTs N 2 Kudus cukup efektif. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan power point berpengaruh pada kemampuan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar yang signifikan dikarenakan menggunakan media pembelajaran yang berbeda. Penerapan power point lebih berpengaruh daripada mode konvensional. Hal ini dibuktikan berdasarkan adanya hasil test yaitu pada kelas kontrol rata-rata nilai pre-test adalah 64,25 dan rata-rata nilai post-test 70,77. Adapun kelas eksperimen dengan rata-rata nilai pre-test 66,19 dan rata-rata nilai post-test 85,50. Dari perhitungan t-test menggunakan SPSS diperoleh nilai t-hitung kelas eksperimen diperoleh signifikansi pre-test dan post-test kelas eksperimen sebesar 0,000 yang artinya ($\text{sig} < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan rata-rata dari hasil pre-test dan post-test kelas eksperimen, hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh media power point terhadap hasil post-test kelas eksperimen. Maka terjadi penolakan pada H_0 , dan yang diterima adalah H_a yaitu penggunaan media power point efektif pada keterampilan menyimak bahasa Arab di kelas VII MTs Negeri 2 Kudus.

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka yang berupa jurnal ilmiah:

- Falahuddin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widya Swara*, 1(4), 104–117.
- Mufidah, N. (2019). Ict for Arabic Learning: A Blended Learning in Istima II. *Jurnal Lisanuna*, 8(2).
- Sabae, M., & Hunaidu. (2019). Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Pondok Darul Arqam Muhammadiyah Punnia Pinrang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Al-Maraji'*, 3(1), 75–92.
- Ubdaidillah. (2020). Pembelajaran Maharah Istima Berbasis Online: Blended Learning dalam Istima. *Jurnal Al-Ittijah*, 12(1).

Pustaka yang berupa judul buku:

- Ainin, M. (2010). *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Surabaya: Hilal Pustaka.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2012). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Mahfudz, I. (2018). *Al Maharat al Lughawiyah*. Riyadh: Dar At-Tadhuriyyah.
- Miarso, Y. (2005). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Pustaka yang berupa skripsi, tesis atau disertasi:

Dalimunte, H. D. P. (2022). *Pengembangan Media Kuis Berbasis Power Pint untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas VII MTs Swasta Bina Bangsa Lima Puluh*. Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.

Mustajabah, H. (2017). *Eksperimentasi Media Power Point dalam Pembelajaran Mufradat Kelas V SD Islam Al-Azhar Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Rahmadani, N. (2019). *Keefektifan Penggunaan Media Microsoft Power Point dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Kelas X SMA Negeri 5 Barru*. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Salasa, A. (2019). *Efektivitas Penggunaan Power Point untuk Meningkatkan Pengusaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Studi Eksperimen: di Kelas IV SD Muhammadiyah 2 Ngabean Yogyakarta Tahun 2018-2019*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.